

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisis jenis-jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa darmasiswa dalam pemakaian bahasa Indonesia secara tertulis. Aspek yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu: analisis kesalahan dalam bidang ejaan, kesalahan penulisan kata, pemilihan kata, dan pembentukan kata.

Data yang terkumpul berupa kumpulan tugas keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa. Data yang dikumpulkan peneliti sebanyak 18. Data tersebut diambil pada tanggal 11 April 2016 dengan tema Bahasa, 18 April 2016 dengan tema Upacara Tradisional, dan 16 Mei 2016 dengan tema Kata Ulang. Berikut ini tabel hasil kesalahan berbahasa pada keterampilan menulis oleh mahasiswa darmasiswa.

Tabel 4.1 Jumlah Tugas Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Mahasiswa	Tugas Mahasiswa			Jumlah tugas
		11 April	18 April	16 Mei	
1	Ameen Kalom	1	1	1	3
2	Khayit Khayitov	1	1	-	2
3	Mina Mirzaei	1	1	-	2
4	Nguyen Hoang My	1	1	1	3
5	Ramiarjoana Andonianina Leevan	1	1	1	3
6	Toyibah Umasaleh	1	-	1	2
7	Tran Nguyen Thai Ngoc	1	1	1	3
					18

Tabel 4.2 Jenis Kesalahan Berbahasa pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Data hasil tugas	Jenis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia					Jumlah
	Tanda baca hubung	Penulisan huruf kapital	Penulisan kata	Pilihan kata	Kata bentukan	
Data 1	-	3	2	1	-	5
Data 2	1	5	3	-	2	11
Data 3	-	-	1	-	2	3
Data 4	1	7	-	1	3	12
Data 5	-	-	3	-	1	4
Data 6	1	-	-	-	4	5
Data 7	-	10	11	-	4	25
Data 8	-	1	3	-	-	4
Data 9	1	1	1	-	-	3
Data 10	-	2	8	-	-	10
Data 11	-	1	3	-	1	5
Data 12	-	1	2	-	-	3
Data 13	-	1	4	-	-	5
Data 14	-	1	-	-	1	2
Data 15	5	-	-	-	3	8
Data 16	1	-	3	-	-	4
Data 17	-	-	4	2	3	9
Data 18	1	4	-	-	1	6
Skor kesalahan	11	37	48	4	25	124
	48					

Rumus menghitung kesalahan berbahasa Indonesia

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah ejaan}}{\text{Jumlah penggunaan ejaan keseluruhan}} \times 100 \%$$

Tabel 4.3 Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiwa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung
1.	Namun kalau di daerah masing masing bahasa malagasy tidak terlalu dipaikai ...
2.	Bahasa Thai lebih sulit daripada bahasa lain lain.
3.	... kata untuk bicara tentang hal hal.
4.	Di sajikan sebuah Tumpeng serta buah buahan yang lezat.
5	Kemarin kami pergi ke kebun binatang bersama sama.
6	Disana ada hewan hewan.
7	Ada burung burung dan lain-lain.
8	Saya lihat laba laba.
9	Tapi anak putra putri itu suka main...
10	Makanan ada banyak lauk pauk...
11	... akan keluar rumah untuk jalan jalan ...

Tabel 4.4 Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kesalahan Penulisan Huruf Kapital
1	. bahasa Persia memiliki ...
2	TaTa bahasa Indonesia.
3	karena Tingkatan keras ...
4	Bahasa malagasy adalah bahasa nasional ...
5	Bahasa malagasy tidak terlalu dipaikai ...
6	Bahasa malagasy memiliki tata bahasa ....
7	... hampir seperti bahasa Indonesia ...
8	kuliah harus pakai bahasa perancis.
9	bahasa thai digunakan negara thailand saja.
10	ada banyak logat yaitu daerah isan, daerah paknerk ...
11	di thailand salatan pakai bahasa malayu.
12	karena daerah dekat maleysia...
13	tidak bisa berinteraksi dengan orang thailand semua negara.
14	Bahasa thailand adalah ....
15	bahasa resmi thailand dan di tempat lain.
16	Bahasa thailand adalah kelompok ...
17	... adalah kelompok bahasa thai.
18	berrasal dari selatan negara cina.
19	bahasa thailand mungking terkait ...
20	bahasa thailand merupakan bahasa degan ...

21	nada tentu daja sama dengann cina.
22	selain bahasa udah di thailand ...
23	untuk memohon keselamatan dari tuhan.
24	Di sajikan sebuah Tumpeng ...
25	karna rasa sukur pada tuhan.
26	... dilakukan karena rasa syukur pada tuhan.
27	karena syukur pada tuhan.
28	memohon keselamatan dari tuhan ...
29	Pada akhir minggu orang-orang suka berjalan mal-mal.
30	setiap tahun musliman-muslimah di thailand...
31	umroh di Negara saudi arabia.
32	Setiap malam minggu ...
33	putra-putri di Indonesia yang pacar-pacaran ....
34	... buah-buahan yang leZat ...
35	setiap Tubuh belajar ...
36	bahasa Persia memiliki TaTa bahasa ...
37	... Upacara Traditional di jawa.

Tabel 4.5 Kesalahan Penulisan Kata pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kesalahan Penulisan Kata
1	... memiliki TaTa bahasa Indonasia.
2	Karena Tingkatan keras ...
3	... dan bahasa pertamana di Madagaskar.
4	... untuk administriasi dan kuliah ...
5	... cuma digunakan dalam negera Uzbekistan.
6	Bahasa malagasy tidak terlalu dipakai ...
7	... itu juga bahasa awal 85% pendudukan Vietnam ...
8	Ada 6 fonum untuk buat kata-kata.
9	... bahwa dalam keluarga berasal dari selatan ...
10	... telah menyaran bahwah ...
11	... bahasa thailand mungking ...
12	Bahasa thailand merupakan bahasa degan volume atau nada tentu saja ...
13	Tempaknya ...
14	Sulid ....
15	sebagai orang asing.
16	... di thailand ada yang pakai bahasa daerah jaga.
17	Kalimah Thailand ....
18	itu berati kebebasan ...
19	... arti lain adalah besar kerana kehendak bebas harus lebih kuat ...

20	Dia akan menangdiri acara kenduri
21	Disajikan sebuah tumpang ....
22	... karna rasan sukur pada Tuhan.
23	... ketika acara selasai tempang dibawa pulang...
24	... ketika acara selasai tumpeng dibawa pulang...
25	Sadran berpakan upacara ...
26	.... upacara Traditional ...
27	Sadran dilakukan karna ...
28	Sadran dilakukan karna rasan ...
29	... karna rasan sukur Pada tuhan.
30	disajikan sebuah tompeng ...
31	Byasanya kegiatan ini dilakukan ...
32	.... dilakukan betepatan dengan musim panen.
33	Sadran berpakai upacara di Jawa.
34	Disajikan sebuah toimbang ...
35	Biasanya kejiakan ini dilakukan ...
36	Sadran berpakai upacara tradisional di Jawa.
37	Disajikan sebuah tambang ....
38	Siang itu Jadi berpakaian sangat rapi.
39	Dia akan menangdiri ...
40	Di sajikan sebuah tumpang...
41	Ketika acara selesai tumpang dibawa pulang....
42	Ada banyak lauk pauk dan baik untuk kesehatan.
43	Setiap orang manusia ada palu-palu
44	Ibu saya punya biji-bijiyang.
45	Cewek buang sambah.
46	Perempuan buang sambah kepada tong cocok
47	Mereka banyak memakai ....
48	Sadran dilakukan satu tahun kali.

Tabel 4.6 Kesalahan Pilihan Kata (diksi) pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kesalahan Pilihan Kata (diksi)
1	Di Thailand itu ada banyak logat ...
2	Setiap tubuh belajar bahasa menikmati ...
3	Perempuan buang sambah kepada tong cocok.
4	Perempuan pintar karena buang sambah kepada tong cocok.

Tabel 4.7 Kesalahan Pembentukan Kata Dasar yang Tidak Tepat pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kesalahan Pembentukan Kata Dasar yang Tidak Tepat
1	... beberapa kata sama tapi sekarang ...
2	kuliah harus pakai bahasa perancis.
3	Bila bandingan dengan bahasa Indonesia, ....
4	... dibandingkan dengan bahasa Indonesia ....
5	.... bahasa thai digunakan negara Thailand saja.
6	di Thailand salatan pakai bahasa malayu ....
7	... daerah dekat maleysia tapi tidak bisa ...
8	... untuk buat kata-kata
9	.... salah satu bahasa digunakan oleh orang VN.
10	... banyak kata untuk bicara ...
11	dulu orang VN pakai bahasa Cina ...
12	... orang VN juga tidak tahu semua dan pakai salah.
13	ada orang diasumsikan bahwa bahasa dalam keluarga ini berasal dari selatan negara cina...
14	... beberapa ahli bahasa telah menyanan ...
15	... degan volume atau nada tentu saja.
16	... di thailand ada yang pakai bahasa daerah jaga.
17	Sadran dilakukan satu tahun kali.
18	Pada akhir minggu orang-orang suka berjalan mal-mal.
19	Saya lihat laba-laba yang besar sekali.
20	Tapi anak putra-putri itu ...
21	suka main serangga itu...
22	Cewek buang sambah.
23	Perempuan buang sambah kepada tong cocok.
24	Perempuan pintar karena buang sambah ...
25	... mereka banyak memakai baju warna abu-abu.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Jenis Kesalahan Berbahasa pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016

#### 1. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Data pada tabel 4.1, kesalahan penulisan huruf kapital yang dilakukan mahasiswa darmasiswa terjadi empat kesalahan yaitu: 1) kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada unsur nama bangsa, suku bangsa, bahasa, 2) kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografi, 3) kesalahan penulisan pada ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, dan 4) kesalahan penulisan pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

- 1) Kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada unsur nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Kesalahan ini terdapat pada hasil karangan mahasiswa darmasiswa yaitu:

(1) Bahasa malagasy adalah bahasa nasional ...

Bahasa Malagasy adalah bahasa nasional ...

Data tersebut masih terjadi kesalahan penulisan huruf kapital pada penggunaan pada unsur nama bahasa. Penulisan huruf kapital pada kata Malagasy seharusnya menggunakan huruf kapital tetapi mahasiswa darmasiswa menulis dengan huruf kecil.

(2) memiliki tata bahasa hampir seperti bahasa indonesia ...

memiliki tata bahasa hampir seperti bahasa Indonesia ...

Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat tersebut berkaitan dengan penggunaan pada unsur nama bahasa. Penulisan huruf kapital pada kata Indonesia yang seharusnya menggunakan huruf kapital tetapi ditulis dengan huruf kecil.

(3) kuliah harus pakai bahasa perancis.

kuliah harus menggunakan bahasa Perancis.

Penulisan huruf kapital pada kalimat itu masih salah. Seharusnya penulisan pada Perancis menggunakan huruf kapital pada huruf pertamanya. Selain itu, ada kesalahan pada kata pakai seharusnya diganti dengan kata menggunakan.

(4) Bahasa thai digunakan di negara Thailand saja.

Bahasa Thai digunakan di negara Thailand saja.

Penulisan huruf kapital pada kalimat tersebut masih salah. Penulisan pada unsur bahasa pada kalimat itu di tulis menggunakan huruf kecil seharusnya menggunakan huruf kapital karena merupakan unsur bahasa.

(5) di thailand salatan pakai bahasa malayu.

di Thailand Salatan menggunakan bahasa Malayu.

Kesalahan pada kalimat tersebut masih salah. Masih terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada unsur nama bahasa dan bangsa. Selain itu pada penulisan kata pakai seharusnya diganti dengan kata menggunakan.

(6) bahwa bahasa dalam keluarga ini berrasal dari selatan negara cina.

bahwa bahasa dalam keluarga ini berasal dari selatan negara Cina.

Penulisan pada kata cina masih salah, seharusnya kata Cina menggunakan huruf kapital karena merupakan nama suatu bangsa. Selain kesalahan pada huruf kapital terdapat kesalahan dalam penambahasan huruf dari kata berasal yang ditulis berrasal.

2) Kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografi. Kesalahan ini terdapat pada hasil karangan mahasiswa darmasiswa yaitu:

(1) ... daerah isan, daerah paknerk...

... daerah Isan, daerah Paknerk ...

Ada kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat tersebut. Sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada unsur nama diri geografi.

- (2) ... upacara Traditional di jawa.  
... upacara traditional di Jawa.

Ada pemakaian huruf kapital yang tidak tepat pada kalimat tersebut. Tidak seharusnya huruf kapital dipakai ditengah kata dan pada kata tradisional ditulis menjadi traditional. Penggunaan huruf kapital juga salah pada unsur nama diri geografi.

- 3) Kesalahan penulisan pada ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci. Kesalahan ini terdapat pada hasil keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa yaitu:

- (1) ... dilakukan karena rasa syukur pada tuhan.  
... dilakukan karena rasa syukur pada Tuhan.

Ada kesalahan penulisan huruf kapital pada nama Tuhan yang ditulis dengan menggunakan huruf kecil.

- 4) Kesalahan penulisan pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Kesalahan ini terdapat pada tugas mahasiswa darmasiswa yaitu:

- (1) Setiap malam minggu putra-putri di Indonesia ...  
Setiap malam Minggu putra-putri di Indonesia ...

Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat tersebut terjadi pada penulisan kata Minggu yang ditulis menggunakan huruf kecil. Sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan maka penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

- (2) Pada akhir minggu orang-orang suka berjalan mal-mal.  
Pada akhir Minggu orang-orang suka berjalan ke mal.

Kalimat tersebut masih terdapat kesalahan. Mahasiswa dan mahasiswa masih salah menggunakan huruf kapital pada nama hari. Selain itu ada kesalahan pada penggunaan kata ulang pada kata mal-mal dan kurangnya imbuhan ke setelah kata berjalan.

Kesalahan penulisan dalam penulisan huruf kapital tidak terjadi hanya pada penulisan nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, geografi, Tuhan dan kitab suci, dan tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, tetapi kesalahan tersebut juga terjadi pada pemakaian huruf kapital pada tengah kalimat. Kesalahan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) bahasa Persia memiliki TaTa bahasa ...

bahasa Persia memiliki tata bahasa ...

Pemakaian huruf kapital pada kalimat tersebut juga masih kurang tepat karena bukan merupakan huruf di awal kalimat. Sehingga tidak perlu memakai huruf kapital di tengah-tengah kata.

(2) di sajikan sebuah Tumpeng ...

disajikan sebuah tumpeng ...

Penulisan kata tumpeng pada kalimat tersebut tidak perlu menggunakan huruf kapital di huruf awalnya.

(3) ... buah-buahan yang leZat ...

... buah-buahan yang lezat ...

Ada pemakaian huruf kapital yang kurang sesuai pada kalimat tersebut. Tidak seharusnya menggunakan huruf kapital ditengah kata.

## 2. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Hubung pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Data kesalahan pada pemakaian tanda hubung pada keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa sebagai berikut:

- 1) Bahasa Thai lebih sulit daripada bahasa lain lain.

Bahasa Thai lebih sulit daripada bahasa lain-lain.

Kesalahan pada kalimat tersebut yaitu kurangnya penggunaan tanda baca hubung (-) untuk menghubungkan kata lain lain. Penulisan unsur-unsur kata ulang seharusnya disambung menggunakan tanda hubung (-).

- 2) Namun kalau di daerah masing masing bahasa malagasy tidak terlalu dipakai ...

Namun kalau di daerah masing-masing bahasa Malagasy tidak terlalu dipakai ...

Penulisan kata pada kata masing masing seharusnya dirangkai dengan tanda baca hubung (-). Selain dari kesalahan tanda baca hubung kesalahan juga terjadi pada kurangnya penulisan huruf kapital pada kata malagasy, serta penambahan huruf pada kata dipakai.

- 3) Di sajikan sebuah Tumpeng serta buah buahan yang lezat.

Di sajikan sebuah tumpeng serta buah-buahan yang lezat.

Kesalahan yang terjadi pada kalimat tersebut masih sama dengan sebelumnya, yaitu kurangnya tanda baca hubung (-) pada kata buah buahan. Sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan penulisan unsur-unsur kata ulang seharusnya disambung memakai tanda baca hubung (-).

- 4) ... akan keluar rumah untuk jalan jalan ...

... akan keluar rumah untuk jalan-jalan ...

Penulisan kata jalan jalan pada kalimat tersebut seharusnya diberi tanda baca hubung (-).

### 3. Kesalahan Penulisan Kata pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Kesalahan berbahasa Indonesia pada tabel 4.3 yang dilakukan oleh mahasiswa darmasiswa pada keterampilan menulis ini meliputi tiga kesalahan yaitu: 1) kesalahan penulisan kata karena perubahan fonem, 2) kesalahan penulisan kata karena penghilangan fonem, dan 3) kesalahan penulisan kata karena penambahan fonem.

1) Kesalahan penulisan kata karena perubahan fonem. Kesalahan ini terjadi pada keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa yaitu:

- (1) ... memiliki TaTa bahasa Indonesia.
- (2) ... cuma digunakan dalam negara Uzbekistan.
- (3) ... arti lain adalah besar kerana kehendak bebas harus lebih kuat.

Dari dua kesalahan penulisan kata tersebut terjadi pada kesalahan penulisan fonem /a/ diucapkan /e/. seharusnya (1) ... memiliki TaTa bahasa Indonesia, (2) ... Cuma digunakan dalam negara Uzbekistan, (3) ... arti lain adalah besar karena kehendak bebas harus lebih kuat.

(4) ... di thailand ada yang pakai bahasa daerah jaga.

... di Thailand ada yang menggunakan bahasa daerah juga

Kesalahan kalimat tersebut adalah pada penulisan kata jaga, kesalahan penulisan huruf kapital pada unsur nama negara. dan masih ada kesalahan pada kata pakai seharusnya diganti menjadi menggunakan.

(5) Tempaknya sulid sebagai orang asing.

Tampaknya sulit bagi orang asing.

Ada beberapa kesalahan yang terjadi pada kalimat tersebut. Pertama, kesalahan penulisan pada kata tampaknya yang ditulis menjadi tempaknya, kata sulit yang ditulis menjadi sulid. Selanjutnya ada kesalahan pada kata sebagai yang seharusnya dirubah menjadi bagi.

- (6) ... ketika acara selasai tumpeng dibawa pulang.  
... ketika acara selesai tumpeng dibawa pulang.  
Penulisan pada kata selasai masih salah.
- (7) ada 6 fonum untuk buat kata-kata.  
ada 6 fonem untuk buat kata-kata.  
Kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan pada kata fonem yang ditulis menjadi fonum.
- (8) Biasanya kejiakan ini dilakukan bertepatan dengan musim panen.  
Biasanya kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan musim panen.  
Penulisan pada kata kejiakan masih salah. Kata kegiatan ditulis menjadi kata kejiakan.
- (9) Byasanya kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan musim panen.  
Biasanya kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan musim panen.  
Kesalahan penulisan pada kalimat tersebut terletak pada kata byasanya.
- (10) Disajikan sebuah tompeng.  
Disajikan sebuah tumpeng.  
Penulisan pada kata tompeng masih salah. Kata tumpeng ditulis menjadi tompeng.
- (11) Kalimah Thailand itu berarti kebebasan ...  
Kalimat Thailand itu berarti kebebasan ...  
Kesalahan pada kalimat tersebut yakni penulisan pada kata kalimah dan kesalahan pada kata berarti yang ditulis berarti.
- (12) Karena Tingkatan keras ...  
Karena tingkatan kelas ...  
Kesalahan yang terjadi pada kalimat yaitu kesalahan penulisan kata pada kata kelas yang ditulis menjadi keras dan kesalahan pada pemakaian huruf kapital di tengah kata.

(13) ... bebas kerana kehendak bebas harus lebih kuat.

... bebas karena kehendak bebas harus lebih kuat.

Kesalahan yang terjadi pada kalimat yaitu kesalahan pada pemakaian tanda penghubung karena yang ditulis menjadi kerana.

2) Kesalahan Penulisan Kata karena Penghilangan Fonem. Kesalahan ini terjadi pada keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa yaitu:

(1) bahasa thailand merupakan bahasa degan volume atau nada tentu saja ...

bahasa Thailand merupakan bahasa dengan volume atau nada tertentu saja.

Kesalahan yang terdapat pada kalimat tersebut adalah kesalahan penulisan pada kata dengan yang ditulis menjadi degan dan pada kata tentu seharusnya mendapatkan imbuhan ter.

3) Kesalahan Penulisan Kata karena Penambahan Fonem. Kesalahan ini terjadi pada keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa yaitu:

(1) bahasa Malagasy tidak terlalu dipaikai

(2) ... untuk administriasi dan kuliah ...

Dari kedua kesalahan penulisan kata tersebut. Kesalahan ini terletak pada penambahan pada kata dipakai yang ditulis dipaikai dan juga pada kata administrasi yang ditulis menjadi administriasi. Maka, penulisan yang benar (1) bahasa Malagasy tidak terlalu dipakai, (2) ... untuk administrasi dan kuliah...

(3) ... dan bahasa pertamana di Madagaskar.

... dan bahasa pertama di Madagaskar.

Penulisan kata pertamana pada kalimat tersebut seharusnya pertama.

(4) ... itu juga bahasa awal 85% pendudukan Vietnam ...

... itu juga bahasa awal 85% penduduk Vietnam ...

Penulisan kata pendudukan pada kalimat tersebut seharusnya penduduk.

(5) dan beberapa ahli bahasa telah menyaran bahwah bahasa Thailand mungking terkait dengan suku bahasa Austo-Asiatic.

dan beberapa ahli bahasa telah menyarankan bahasa Thailand mungkin berkaitan dengan suku bahasa Austro-Asiatic.

Kesalahan yang terdapat pada kalimat tersebut adalah penulisan kata menyanan, mungking dan bahwah. Kata menyanan apabila mendapat akhiran 'kan' maka menjadi menyanankan. Pada kata terkait lebih baik dirubah menjadi berkaitan. Pada kata mungkin yang ditulis mungking, kata bahwah sebaiknya dihilangkan.

(6) ... karna rasan sukur pada Tuhan.

... karena rasa syukur pada Tuhan.

Ada beberapa kesalahan yang terdapat pada kalimat tersebut. Pertama, kesalahan pada kata karena yang ditulis karna. Selanjutnya pada kata rasa yang ditulis menjadi rasan. Dan yang terakhir pada kata syukur yang ditulis menjadi sukur.

(7) ... mereka banyak memakai baju warna abu-abu.

... mereka banyak memakai baju warna abu-abu.

Kesalahan yang terdapat pada kalimat tersebut yakni pada kata memakai yang ditulis memakai.

#### **4. Kesalahan Pilihan Kata pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016**

Pilihan kata (diksi) merupakan aspek yang sangat penting karena pilihan kata yang tidak tepat akan mengakibatkan ketidakefektifan bahasa yang digunakan, serta juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang akan disampaikan. Kesalahan pilihan kata yang terdapat pada tabel 4.4 keterampilan menulis darmasiswa darmasiswa yakni sebagai berikut :

- 1) Di Thailand itu ada banyak logat yaitu daerah isan, daerah paknerk.
- 2) Setiap tubuh belajar bahasa menikmati dan berniat belajar lebih dan lebih.
- 3) Perempuan buang sambah kepada tong cocok

Dalam KBBI Kata logat berarti kata dalam arti sebenarnya, kata dialek lebih tepat untuk menyatakan cara mengucapkan kata atau aksan yang memiliki ciri khas tertentu. kata tubuh yang berarti bagian tubuh/badan dari manusia, sedangkan kata

kepada yang berarti kata depan untuk menandai tujuan orang. Maka, pilihan kata yang benar yakni:

- 1) Di Thailand itu banyak dialek yaitu daerah Isan, daerah Paknerk.
- 2) Setiap orang belajar bahasa menikmati dan berniat belajar lebih dan lebih.
- 3) Perempuan buang sampah kepada tong cocok.

Perempuan membuang sampah ke tong sampah.

Kalimat tersebut masih terdapat kesalahan pada kata kepada dalam KBBI kata kepada merupakan kata depan untuk menandai tujuan orang. Pada kata sampah yang ditulis sambah, kata tong sampah yang ditulis menjadi tong cocok, dan pada kata buang bisa mendapatkan awalan mem.

#### **5. Kesalahan Pembentukan Kata Dasar yang Tidak Tepat pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016**

Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia sering berkaitan dengan kata berafiks, kata ulang, dan kata majemuk atau gabungan kata. Data kesalahan pembentukan kata dasar yang tidak tepat pada keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa yakni:

Dari data pada tabel 4.5 masih terdapat kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa darmasiswa pada keterampilan menulis. Maka, pembentukan kata yang benar yakni:

- 1) Kuliah harus pakai bahasa perancis.

Kata yang tepat untuk menggantikan kata pakai pada kalimat tersebut adalah menggunakan.

- 2) bila bandingan dengan bahasa Indonesia ...

bila dibandingkan dengan bahasa Indonesia ...

Imbuhan yang dibutuhkan pada kalimat tersebut adalah awalan di sesudah kata bila dan akhiran kan sesudah kata banding, sehingga pembaca bisa lebih memahami isi kalimat yang ditulis.

- 3) Ada orang diasumsikan bahwa bahasa dalam keluarga ini berrasal dari selatan negara cina.

Ada orang mengasumsikan bahwa bahasa dalam keluarga ini berasal dari selatan negara Cina.

Pemakaian imbuhan awalan di dan akhiran kan pada kalimat tersebut tidak tepat. Kata di dan kan pada kalimat tersebut lebih tepat diganti dengan kata imbuhan awalan meng dan akhiran kan. Serta masih terdapat kesalahan penulisan pada kata berasal yang ditulis berrasal.

- 4) Pada akhir minggu orang-orang suka berjalan mal-mal.

Pada akhir Minggu orang-orang suka berjalan ke mal

Kalimat tersebut kurang lengkap karena kurang mendapatkan imbuhan awalan ke. Kalimat tersebut juga juga memiliki kata yang boros. Serta masih ada kesalahan pada penulisan huruf kapital dalam menyebutkan nama hari.

- 5) Saya lihat laba-laba yang besar sekali.

Saya melihat laba-laba yang besar.

Kata yang perlu untuk melengkapi kalimat tersebut adalah imbuhan awalan me sesudah kata saya, dan kata sekali sebaiknya dihapus.

- 6) Tapi anak putra-putri itu suka main serangga itu.

tetapi anak putra-putri itu suka bermain serangga

Kalimat tersebut masih salah. Kata main seharusnya mendapat imbuhan awalan ber. Kata tapi yang menyatakan kata penghubung antar kalimat kurang mendapatkan imbuhan te. Kata itu pada kalimat akan lebih tepat jika dihilangkan salah satu.

#### 4.2.2 Jenis Kesalahan yang sering ditemukan pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Indonesia paling banyak ditemukan pada keterampilan menulis. Kesalahan dalam berbahasa bisa saja terjadi pada semua orang, tidak terkecuali pada orang Indonesia sendiri yang merupakan penutur asli bahasa Indonesia apalagi bagi mahasiswa darmasiswa yang merupakan orang asing.

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui jumlah kesalahan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa darmasiswa pada kumpulan tugas keterampilan menulis sebagai berikut.

1. Kesalahan ejaan  $= \frac{48}{124} \times 100 = 38,7\%$ .
2. Kesalahan penulisan kata  $= \frac{48}{124} \times 100 = 38,7\%$
3. Kesalahan pilihan kata  $= \frac{4}{124} \times 100 = 3,2\%$
4. Kesalahan bentukan kata  $= \frac{25}{124} \times 100 = 20,16\%$

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui kesalahan yang paling banyak ditemukan oleh peneliti dari keempat bidang kesalahan berbahasa pada keterampilan menulis mahasiswa darmasiswa yang telah dianalisis yaitu kesalahan dalam menggunakan ejaan dan kesalahan pada penulisan kata. Kesalahan ejaan memiliki persentase sebesar 38,7%. Kesalahan ejaan terdiri dari 11 kesalahan pemakaian tanda baca dan 37 kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Dari kesalahan tersebut, kesalahan pada penulisan huruf kapital yang paling dominan daripada kesalahan pada pemakaian tanda baca saat menulis.

Sedangkan pada kesalahan penulisan kata persentasenya sebesar 38,7% terdiri dari 48 kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa darmasiswa. Kesalahan pilihan kata (diksi) yaitu memiliki persentase sebanyak 3,2%, dan kesalahan pada bentukan kata dasar yang kurang tepat memiliki persentase sebanyak 20,16%.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa darmasiswa menunjukkan bahwa perlu adanya latihan lebih banyak lagi agar kesalahan-kesalahan itu tidak terjadi lagi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa darmasiswa masih belum menguasai tentang ejaan dan penulisan kata yang benar menurut kaidah bahasa Indonesia. Tetapi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa darmasiswa masih wajar karena mereka bukan penutur asli bahasa Indonesia. Sampai sekarang kesalahan berbahasa juga masih terjadi pada siswa yang ada di Indonesia.